

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program magang merupakan salah satu bagian penting dari perkuliahan dan menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk mengenal lebih jauh tentang dunia kerja. Magang juga tempat mahasiswa untuk mengaplikasikan hasil pembelajaran dari perkuliahan ke dalam dunia kerja profesional dan mencoba berbagai hal. Penting bagi mahasiswa untuk merasakan cara kerja secara profesional dan menambah pengalaman di bidang yang ditekuni. Maka dari itu, pemilihan tempat magang yang tepat sangatlah penting untuk mengembangkan minat dan juga koneksi ke dalam industri tersebut.

Sebagai salah satu mahasiswa di Universitas Multimedia Nusantara, penulis ikut menjalankan program wajib ini demi meningkatkan kesiapan dan mendapat pengalaman di dunia kerja secara langsung. Penulis berkesempatan untuk melakukan program magang ini di *creative agency* dalam industri fesyen yang sangat mengandalkan visual. Agensi ini berfokus pada keseluruhan konsep visual, seperti kostum dan properti untuk proyek-proyek yang dilakukannya sehingga setiap elemen visual yang digunakan memiliki peranan penting. Hal ini dapat terlihat dari penggunaan kostum dan properti dalam membentuk karakter dan memperkuat makna visual dalam suatu karya (Bordwell et al., 2024).

Dalam kegiatan perkuliahan, penulis biasanya memegang peran sebagai *art director* sehingga memiliki pengetahuan visual yang cukup memadai untuk melakukan magang pada industri fesyen. Penulis melihat adanya keterkaitan antara industri film dan fesyen dalam kepentingan visual, terutama pada kostum dan properti yang digunakan untuk membangun dunia visual. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk mencoba menelusuri lebih dalam mengenai visual dalam industri fesyen dan mendapat bimbingan secara langsung dari *creative director* atau

main stylist dari *creative agency* tersebut. Melalui program magang ini, penulis berharap dapat merasakan pengalaman kerja dalam industri fesyen dan mendapat banyak kesempatan untuk menerapkan berbagai macam konsep di setiap proyeknya.

1.2 Maksud dan Tujuan Magang

Program magang ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dan perolehan gelar sarjana dari Universitas Multimedia Nusantara. Program ini juga dapat memberikan pengalaman langsung dalam dunia kerja, sebelum nantinya akan terjun ke dalam industri yang diminati. Melalui program ini, penulis memperoleh kesempatan untuk merasakan dunia kerja profesional serta memahami sistem kerja di industri kreatif. Program ini juga memungkinkan penulis untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah diterima dari perkuliahan ke dalam kerja nyata.

Penulis memilih tempat magang yang memiliki keterkaitan dengan minat atau bidang yang ingin dikembangkan, khususnya dalam industri fesyen dan visual kreatif. Penulis memiliki ketertarikan pada bidang fesyen dan ingin berfokus untuk mengembangkan konsep artistik yang unik dan bersifat editorial. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk terlibat secara langsung dalam bidang *styling* pada industri fesyen. Selain itu, penulis juga ingin mempelajari proses produksi visual sebagai *styling intern* dan tentunya memperluas relasi dalam dunia kerja profesional.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Kegiatan program magang ini akan dilaksanakan dalam waktu kurang lebih selama 3-4 bulan, dengan total waktu kerja 640 jam sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh pihak Universitas Multimedia Nusantara. Selama periode tersebut, penulis akan memenuhi tanggung jawab sebagai *styling intern* di Open Season Studio dan terlibat dalam berbagai proses produksi dari agensi ini. Waktu kerja dalam agensi ini bersifat fleksibel dan menyesuaikan kebutuhan produksi, seperti pada saat penerimaan proyek, persiapan, sampai saat proses syuting berlangsung.

Prosedur pelaksanaan magang diawali dengan menyusun *curriculum vitae* (CV) dan portofolio, berisi karya-karya dan pengalaman kerja yang telah dilakukan penulis sebelum melaksanakan program magang. Penulis sudah memiliki satu tujuan tempat magang di bidang kreatif dan industri fesyen, namun penulis sambil melakukan pencarian tempat magang lain yang sesuai. Setelah itu, penulis menyusun email untuk dikirimkan bersama dengan CV dan portofolio kepada tempat magang yang dituju pada tanggal 2 Maret 2026.

Setelah menunggu, pada akhirnya penulis melakukan wawancara bersama dengan Ivanka Wu selaku *owner*, *creative director*, dan juga *main stylist* dari Open Season Studio yang merupakan tujuan awal penulis. Wawancara dilakukan pada tanggal 14 Maret 2026 dan penulis diterima secara resmi sebagai *styling intern* di Open Season Studio pada tanggal 16 Maret 2026. Namun dikarenakan pada bulan Maret terdapat libur lebaran, semua proyek mengalami penundaan ke bulan April dan penulis baru mulai terlibat dalam pekerjaan pada akhir bulan Maret.

Tugas penulis sebagai *styling intern* adalah membantu mempersiapkan seluruh kebutuhan syuting bersama dengan tim *stylist* dari Open Season Studio. Sebelum syuting, penulis akan melakukan kegiatan seperti mempersiapkan barang-barang kebutuhan syuting, *hunting* atau *sourcing* barang, dan mengikuti proses *fitting* bersama klien. Pada hari syuting, penulis akan bertugas menjadi *standby stylist* dan memastikan barang tertata rapi sesuai dengan kategori yang telah diberi label. Selama periode magang ini, penulis juga menerima arahan dan *feedback* secara langsung dari *creative director* Open Season Studio.

Open Season Studio memiliki sistem kerja yang fleksibel dan bergantung dengan kebutuhan klien dari proyek yang sedang berjalan. Hari dan jam kerja biasanya akan diberitahukan paling lama 1 minggu dan paling cepat 3 hari sebelum jadwal dilaksanakan. Persiapan seperti rapat dan *sourcing* barang biasanya akan dilakukan secara *online*, sedangkan kegiatan seperti *fitting* dan syuting dilakukan secara *offline*. *Sourcing* barang juga terkadang dilakukan secara *offline* ke toko, jika dibutuhkan pencarian barang-barang mendesak.